

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Transmart Setiabudi dan Satuan Brimob, Semarang” dapat diselesaikan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertuang dalam tugas akhir ini banyak kekurangan dari segi penyajian maupun teknis perencanaannya. Hal ini karena kebatasannya waktu dan keterbatasan ilmu yang kami miliki, yang belum berpengalaman dalam perencanaan, khususnya perencanaan bangunan.

6.1 Kesimpulan

Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Setiabudi, Semarang didesain sesuai dengan Tata Perencanaan Struktur Beton untuk Jembatan dan Gedung.

Secara garis besar “Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang di Depan Transmart Setiabudi dan Satuan Brimob, Semarang” ini adalah sebagai berikut:

a. Abutment

- Mutu beton (f_c') = 30 Mpa
- Mutu baja (f_y) = 400 Mpa

b. Gelagar

- Mutu beton (f_c') = 50 Mpa
- Mutu baja (f_y) = 240 Mpa
- Bentang gelagar = 16 m
- *Strands Cabel* Diameter = 15,24 mm

c. Plat Lantai

- Mutu beton (f_c') = 20 Mpa
- Mutu baja (f_y) = 240 Mpa
- Lebar plat lantai = 2 m

- Tebal plat = 20 cm
- d. Tangga dan Pondasi Foot Plat
 - Mutu beton (f_c') = 20 Mpa
 - Mutu baja (f_y) = 300 Mpa
- e. Tiang Pancang
 - Mutu beton (f_c') = 60 Mpa
 - Mutu baja (f_y) = 400 Mpa

6.2 Saran

Beberapa saran dari penyusun yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan data mutlak dalam merencanakan suatu bangunan sehingga perencanaan bisa lebih mendekati kondisi sebenarnya.
2. Konsultasi dan bimbingan harus dilakukan untuk mendapatkan masukan yang berguna dalam menentukan asumsi perencanaan.
3. Estimasi beban dan analisa statistika harus benar, agar didapatkan suatu konstruksi yang aman dan memenuhi syarat seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan.
4. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap – tahap dalam proses perencanaan, dimana teori - teori yang didapat di bangku kuliah dapat dikembangkan dalam perencanaan tersebut.
5. Hambatan-hambatan yang terjadi pada waktu pekerjaan tugas akhir adalah keterbatasan pengetahuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu tetap semangat membaca literature-literatur yang ada.

Akhirnya kami tetap mengharap dengan tersusunnya Tugas Akhir ini sekiranya dapat membantu menambah pengetahuan bagi para mahasiswa Teknik Sipil khususnya dan bagi para pembaca yang menekuni bidang teknik pada umumnya.